

Intensionalitas Spg Rokok Dunhill Area Pasar Minggu

Laily Restu Aura Rachmalia

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

Lailyrar@upnvj.ac.id

ABSTRAK

Fenomena kehadiran SPG rokok di Indonesia bukanlah hal yang baru. SPG adalah pekerjaan yang terdapat pada dunia pemasaran atau promosi suatu produk. Tak sedikit perusahaan yang membuka lapangan kerja untuk merekrut karyawan dalam bisa jasa yaitu SPG. Pekerjaan ini umumnya mempekerjakan wanita dengan ciri fisik yang menarik sebagai usaha untuk menarik perhatian menggunakan jasa SPG sudah merupakan hal biasa yang dilakukan oleh banyak perusahaan. SPG berperan sebagai *front-liner* yang berhadapan langsung dengan konsumen untuk mempromosikan, menawarkan, dan menjual produk. Melalui pemahaman tersebut, peneliti tertarik ingin mengetahui lebih jauh mengenai Intensionalitas SPG Rokok Dunhill area Pasar Minggu. Penelitian ini dianalisis menggunakan teori interaksionisme simbolik. Peneliti akan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi Transendental. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa SPG rokok memiliki jam kerja yang tidak wajar karena mereka seringkali harus bekerja hingga tengah malam untuk memenuhi target perusahaan. Kondisi ini tidak dianggap wajar oleh masyarakat, sehingga SPG rokok yang bekerja hingga tengah malam sering kali dipandang negatif oleh masyarakat. Namun, hal tersebut tidak menganggu keprofesionalitasan mereka sebagai SPG karena SPG memiliki konsep diri positif yang kuat terhadap dirinya dan pekerjaannya.

Kata kunci : SPG, interaksionisme simbolik, Intensionalitas

Intensionalitas Spg Rokok Dunhill Area Pasar Minggu

Laily Restu Aura Rachmalia

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

Lailyrar@upnvj.ac.id

ABSTRACT

The phenomenon of the presence of SPG cigarettes in Indonesia is not a new thing. SPG is a job in the world of marketing or promotion of a product. Not a few companies that open up job opportunities to recruit employees in the service sector, namely SPG. This job generally employs women with attractive physical characteristics as an effort to attract attention using SPG services is a common practice for many companies. SPG acts as a front-liner who deals directly with consumers to promote, offer, and sell products. Through this understanding, researchers are interested in knowing more about the intensity of the Dunhill Cigarette SPG in the Pasar Minggu area. This study was analyzed using the theory of symbolic interactionism. Researchers will use descriptive qualitative methods with a transcendental phenomenology approach. The results of his research stated that SPG cigarettes have unnatural working hours because they often have to work until midnight to meet company targets. This condition is not considered normal by the community, so that the cigarette SPG that works until midnight is often viewed negatively by the community. However, it doesn't interfere with their professionalism as SPG. They have strong positive self concept towards themselves and their work.

Keywords: SPG, symbolic interactionism, intentionality